ABSTRAK

Penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung masih mengggunakan cara manual seperti merekap jumlah proses penginpuan, membuatan laporan bulanan. Sehingga pada pelaksanaannya sangat tidak efektif dan efisien waktu yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang terlibat.

Dalam meneliti permasalahan di atas, metode yang digunakan penulis adalah metode wawancara dan observasi langsung ke lapangan agar mendapat deskripsi langsung mengenai objek penelitian.

Untuk mengatasi permasalahan ketidakefektifan dan ketidakefisienan waktu pada penggunaan asset barang tersebut, maka diperlukan suatu perubahan sistem yang digunakan, yakni dari sistem manual menjadi terkomputerisasi.